

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispusip) Kabupaten Bandung merupakan instansi pemerintah tingkat kabupaten yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perpustakaan dan kearsipan di wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Peningkatan literasi serta pengelolaan arsip yang efektif dianggap sebagai hal penting dalam menunjang kemajuan masyarakat. Peran Dispusip Kabupaten Bandung dinilai krusial dalam mendorong upaya tersebut. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah kendala dalam pengelolaan informasi, khususnya terkait pengumuman, berita, dan program literasi. Data masyarakat dan komunitas sering kali tidak terorganisir dengan baik, sehingga menyulitkan proses penyebaran informasi secara efektif. Selain itu, interaksi antar komunitas literasi belum terfasilitasi dengan optimal, yang berdampak pada minimnya kolaborasi dan sinergi [1].

Beberapa kekurangan yang berhasil diidentifikasi antara lain tidak tersedianya sistem terpusat dalam pengelolaan informasi, terbatasnya sarana komunikasi antar komunitas literasi, serta kesulitan dalam mengakses data terkini mengenai program-program Dispusip. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diusulkan pengembangan sebuah aplikasi berbasis web bernama Kabelat (Kampung Bedas Literat). Aplikasi ini memuat tiga fitur utama, yaitu Pengumuman, Berita, dan Program Dispusip, yang dirancang untuk mempermudah proses penyebaran informasi, meningkatkan kolaborasi antar komunitas, serta mendokumentasikan aktivitas literasi secara digital dan sistematis [1].

Namun dalam proses pelaksanaan dan evaluasi implementasi aplikasi Kabelat, ditemukan kebutuhan baru yang cukup penting untuk komunitas Bunda Literasi. Yakni kebutuhan akan sarana diskusi yang lebih terbuka dan interaktif. Meskipun informasi dapat disebarkan melalui berita dan pengumuman, pengguna masih belum memiliki ruang untuk berdiskusi, bertanya, ataupun memberikan tanggapan secara langsung terhadap topik literasi yang berkembang. Komunikasi yang sebelumnya hanya bersifat satu arah dianggap belum cukup mendorong kolaborasi aktif dan partisipasi dalam komunitas literasi.

Menanggapi kebutuhan tersebut, pengembangan aplikasi Kabelat diperluas dengan menambahkan fitur Forum Diskusi. Fitur ini menyediakan ruang interasi lebih dari satu arah antar sesama anggota komunitas Bunda Literasi maupun dengan pihak Dispusip. Melalui forum ini, anggota komunitas Bunda Literasi dapat memulai topik



diskusi, menanggapi isu isu terkini terkait seputar literasi, bertanya seputar kegiatan, serta berbagi ide atau pengalaman yang relevan. Forum ini juga diharapkan dapat mendorong tumbuhnya ekosistem literasi digital yang dinamis, inklusif, dan kolaboratif.

Solusi ini memberikan berbagai manfaat, seperti informasi yang lebih terorganisir dan mudah diakses, peningkatan kolaborasi antar komunitas, serta efisiensi waktu dan sumber daya dalam pengelolaan data literasi. Selain itu, dengan adanya forum diskusi, aplikasi Kabelat mampu mendorong dialog dan partisipasi aktif antar anggota, sehingga membentuk jejaring komunitas literasi yang lebih kuat dan adaptif terhdapat kebutuhan zaman. Berdasarkan latar belakang tersebut, diusulkan Tugas Akhir berjudul "Pengembangan Aplikasi Kabelat Modul Pengumuman, Berita, dan Program Dinas Perpustakaan dan Arsip (Studi Kasus: Kabupaten Bandung) Berbasis Web" sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung kinerja Dispusip untuk meningkatkan literasi masyarakat.

Pengembangan aplikasi Kabelat ini juga mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 4, yaitu Pendidikan Berkualitas, melalui kemudahan akses terhadap in*form*asi literasi. Dengan adanya aplikasi ini, budaya baca dan kolaborasi antar komunitas diharapkan dapat semakin tumbuh dan berkembang, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Dari latar belakang yang telah di uraikan, terdapat dua permasalahan utama yang muncul sebagai berikut:

- Kurangnya akses informasi terkini tentang pengumuman yang berkaitan dengan Dispusip Kabupaten Bandung, dan program literasi yang diselenggarakan oleh Dispusip kepada member komunitas Bunda Literasi di Kabupaten Bandung.
 - Solusi: Membangun aplikasi berbasis web dengan fitur pengumuman dan program literasi guna menyebarkan informasi kepada *member* Bunda Literasi di Kabupaten Bandung secara *real-time*.
- Kurangnya informasi berita yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispusip) Kabupaten Bandung kepada member komunitas Bunda Literasi di Kabupaten Bandung.
 - Solusi: Membangun aplikasi berbasis web dengan fitur kelola berita guna mempermudah *member* Bunda Literasi dalam mempublikasikan berita atau mengelola data berita secara digital.



3. Kurangnya ruang komunikasi interaktif antar *member* komunitas Bunda Literasi dalam menyampaikan pertanyaan, jawaban, atau ide seputar kegiatan literasi.

Solusi: Membangun aplikasi berbasis web dengan fitur Forum Diskusi yang memungkinkan *member* komunitas Bunda Literasi dapat berkomunikasi atau berdiskusi secara daring dan terstruktur.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1. Mempermudah *member* komunitas Bunda Literasi dalam mengakses informasi pengumuman dan program literasi secara daring, sehingga *member* komunitas Bunda Literasi dapat memperoleh informasi secara *real-time* tanpa harus datang ke kantor Dispusip Kabupaten Bandung.
- 2. Meningkatkan efesiensi dalam penyampaian informasi berita serta memperluas jangkauan distribusi informasi dari dispusip kepada komunitas Bunda Literasi melalui platform digital yang mudah digunakan.
- Menyediakan platform diskusi daring yang terstruktur sebagai ruang partisipasi dalam mendukung kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh Dispusip Kabupaten Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Dalam implementasi pembuatan *website* Kabelat, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan. Batasan masalah tersebut adalah:

1. Fokus Pengembangan

Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan *website* untuk Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung, meliputi fitur Pengumuman, Berita, dan Program Dispusip. Pengembangan modul difokuskan pada fitur dasar saja seperti CRUD.

2. Platform Aplikasi

Aplikasi dikembangkan menggunakan Laravel untuk platform *website* saja. Penelitian ini tidak mencakup pengembangan aplikasi untuk platform lain seperti android.

3. Cakupan Fitur

Fitur yang dikembangkan terbatas pada Pengumuman, Berita, Forum Diskusi dan Program.



- 4. Lingkup Pengguna Website ini ditujukan untuk member Komunitas Bunda Literasi.
- 5. Kerahasiaan perusahaan sehingga tidak dapat disertakan dalam laporan (code/logika yang tidak dapat ditampilkan).

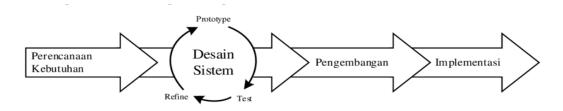
1.5 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan website ini adalah Rapid Application Development (RAD). Metode ini digunakan sesuai dengan kebutuhan tim dan karakteristik proyek yang sering mengalami perubahan atau penambahan fitur. RAD memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara cepat dan fleksibel melalui pendekatan pembuatan prototipe secara langsung.

RAD menekankan pengembangan yang cepat, *prototying*, dan keterlibatan pengguna secara aktif. Dalam setiap modul (Pengumuman, Berita dan Program Literasi) dikembangan secara bertahap dan penyesuaian berdasarkan masukan dari *stakeholder*. Hal ini menjadikan proses pengembangan menjadi lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan dilapangan.

Studi oleh Riyanto et al. (2024), juga menunjukan metode RAD efektif meningkatkan efesiensi, keamanan, dan transparasi sistem, khususnya dalam konteks pendidikan dan layanan publik. Dengan RAD, waktu pengembangan menjadi lebih singkat dan hasil dapat langsung diuji oleh pengguna, sehingga sistem yang dihasilkan lebih tepat guna dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Tahapan metode bisa dilihat pada Gambar 1. 1.



Gambar 1. 1 Metode Pengembangan

1.6 Penjadwalan Kerja

Penjadwalan kerja dibuat untuk memetakan tahapan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang, mulai dari tahap diskusi awal hingga pembuatan laporan akhir. Setiap aktivitas direncanakan dan dilaksanakan secara bertahap agar proses pengembangan aplikasi Kabelat dapat berjalan secara efektif dan terstruktur. Rencana kerja ini disusun berdasarkan estimasi waktu dan skala prioritas dari setiap



tugas yang harus diselesaikan. Pelaksanaan kerja selama masa magang dibagi menjadi dua periode, yaitu tahun 2024 dan tahun 2025, yang ditampilkan pada *Tabel* 1. 1 dan Tabel 1. 2.

Tabel 1. 1 Pelaksanaan Kerja Tahun 2024

No	Deskripsi Kerja	Tahun 2024															
		Sep				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi																
2	Pembelian Template																
3	Penyesuaian Template																
4	Setup Laravel & MySQL																

Tabel 1. 2 Pelaksanaan Kerja Tahun 2025

	Deskripsi Kerja	Tahun 2025															
No		Januari			Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengembangan database MySQL																
2	Pengerjaan Website																
3	Demo Website																
4	Fixing Bug #1																
5	Pembuatan Laporan																
	Magang																